

**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMANFAATAN GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI LEARNING MANAGEMENT SYSTEM**Henki Bayu Seta<sup>1</sup>, Theresiawati<sup>2</sup>, dan Nurhafifah Matondang<sup>3</sup><sup>1,2,3</sup> **Fakultas Ilmu Komputer, UPN Veteran Jakarta**[henkiseta@upnvj.ac.id](mailto:henkiseta@upnvj.ac.id)<sup>1</sup>, [theresiawati@upnvj.ac.id](mailto:theresiawati@upnvj.ac.id)<sup>2</sup>, [nurhafifahmatondang@upnvj.ac.id](mailto:nurhafifahmatondang@upnvj.ac.id)<sup>3</sup>**ABSTRAK**

Abstrak Pandemi Covid 19 sudah melanda Indonesia sejak 2019. Pemerintah Indonesia memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan berganti kebijakan menjadi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Kebijakan PPKM berimbas pada pelarangan untuk keluar, bekerja maupun bersekolah. Untuk dapat terus menjalankan proses kegiatan belajar pada Taman kanak – kanak Al Quran Terpadu (TKA-T) Hayaatul 'ilmi dibutuhkan suatu inovasi pembelajaran berbasis teknologi informasi yang efektif dan efisien. Google classroom merupakan aplikasi pembelajaran berbasis teknologi informasi yang dikeluarkan oleh google dalam pembelajaran secara daring. Melihat pentingnya pemahaman dan pemanfaatan Google Classroom maka Program kemitraan masyarakat (PKM) bertujuan untuk membantu implementasi Google Classroom sebagai Learning Management System untuk mempermudah proses pembelajaran secara daring.

**Kata Kunci** : pelatihan, pendampingan, Google Classroom, daring

**ABSTRACT**

The Covid 19 pandemic has hit Indonesia since 2019. The Indonesian government implemented a Large-Scale Social Restriction (PSBB) policy and changed the policy to Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM). The PPKM policy has an impact on prohibiting leaving, working or attending school. To be able to continue to carry out the process of learning activities at Kindergarten Integrated Al Quran (TKA-T) Hayaatul 'ilmi, an effective and efficient information technology-based learning innovation is needed. Google classroom is an information technology-based learning application issued by Google for online learning. Seeing the importance of understanding and using Google Classroom, the community partnership program (PKM) aims to help implement Google Classroom as a Learning Management System to simplify the learning process online.

**Keywords:** training, mentoring, Google Classroom, online

**Articel Received:** 26/08/2021; **Accepted:** 23/02/2022

**How to cite:** Seta, H. B., Theresiawati, T., dan Matondang, N. (2022). Pelatihan dan pendampingan pemanfaatan google classroom sebagai learning management system. *Abdimas Siliwangi*, Vol 5 (1), 46-53. doi: <http://dx.doi.org/10.22460/as.v5i1p%25p.8339>

---

**A. PENDAHULUAN**

Berdasarkan Keputusan Wali Kota Depok Nomor 443/48/Kpts/Dinkes/Huk/2021, Wali Kota Depok Mohammad Idris menerbitkan daftar RW-RW zona merah Covid-19 yang berlaku pada 1-14 Februari 2021 berdasarkan perhitungan Satgas Penanganan Covid-19 Kota Depok. RW zona merah merupakan RW yang memiliki kasus sedikitnya dua kasus aktif Covid-19, pada

kelurahan zona merah (kelurahan dengan sedikitnya dua kasus aktif) (Mantalean, 2021). Salah satu RW yang terkena zona merah adalah RW 004 Kelurahan Tugu Kecamatan Cimanggis Depok. Berdasarkan hal tersebut maka RW-RW zona merah diterapkan pembatasan sosial kampung siaga (PSKS). Keputusan ini berimbas pada proses kegiatan pembelajaran pada TKA-T Hayaatul ilmi. Proses kegiatan dilaksanakan sepenuhnya secara daring.

Proses pembelajaran yang sepenuhnya dilakukan secara daring membutuhkan pemahaman dan pemanfaatan teknologi pembelajaran berbasis teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran diharapkan dapat mengoptimalkan peran pendidik dalam memanfaatkan teknologi dalam dunia pendidikan. Peningkatan kompetensi proses kognitif pendidik dalam hal menggunakan teknologi informasi baik yang dikembangkan sendiri maupun memanfaatkan sarana yang disediakan oleh vendor internasional akan berbeda tingkatannya (Durahman, 2018).

Salah satu aplikasi yang dapat digunakan yaitu learning management system untuk membantu proses pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi google classroom. Aplikasi Google Classroom menggunakan jaringan Internet dengan menggunakan komputer dan/atau telepon seluler (Hakim, 2016). Google classroom berperan sebagai media atau alat yang dapat di gunakan oleh pendidik dan peserta didik untuk menciptakan kelas secara daring, di mana pendidik dapat memberikan tugas maupun pengumuman secara langsung(Wicaksono, 2020). Penggunaan Google Classroom menampilkan teks, gambar, dan video pada saat proses pembelajaran berlangsung, menampung dan mengatur waktu pengumpulan tugas oleh pendidik yang tentunya akan menumbuhkan kedisiplinan bagi peserta didik dalam mengerjakan tugas (Sukmawati, 2020). Platform Google Classroom terintegrasi dengan aplikasi Google lainnya untuk membantu pendidik memberikan umpan balik dan melacak kemajuan peserta didik untuk meningkatkan kinerja, mudah diakses kapan saja dan di mana saja (Ventayen, Estira, De Guzman, Cabaluna, & Espinosa, 2018).

Tujuan kegiatan program kemitraan masyarakat ini untuk membantu pendidik dalam Memahami dan dapat memanfaatkan Google Classroom sebagai aplikasi pembelajaran secara daring. Aplikasi Google Classroom sangat membantu peserta didik dan pendidik. Aplikasi ini sangat membantu karena pendidik dan peserta didik tidak

lagi perlu keluar rumah untuk berinteraksi dan belajar di kelas secara luring, banyak fitur yang dapat dimanfaatkan melalui perangkat seluler Android atau iOS, materi pembelajaran lebih ringkas, pekerjaan peserta didik dan penilaian lebih transparan. Manfaat yang diharapkan dari pelatihan dan pendampingan adalah proses kegiatan belajar dan mengajar dapat dilakukan secara optimal dan efisien. Walaupun seluruh aktivitas pembelajaran dilaksanakan secara daring. Target Luaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu:

1. Pendidik mampu menggunakan aplikasi Google Classroom dengan baik sehingga pendidik dapat memberikan materi ajar baik melalui video, foto maupun teks, penugasan dan penilaian peserta didik, melakukan pendataan kehadiran peserta didik pada jam pembelajaran yang telah diberlakukan.
2. Pihak Sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan proses pembelajaran dengan baik. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

## **B. LANDASAN TEORI**

Penggunaan teknologi informasi sangat membantu dalam pelaksanaan belajar mengajar secara daring atau online. Salah satu aplikasi yang digunakan adalah dengan menggunakan Google Classroom. Google Classroom merupakan suatu aplikasi pembelajaran yang memfasilitasi kolaborasi antara siswa dan guru (Rahayu & Inayah, 2021). Proses pembelajaran daring menggunakan media pembelajaran seperti Google Classroom membantu mengoptimalkan pengajaran guru serta pembelajaran siswa (Sibero dkk, 2021). Google Classroom juga meminimalisir biaya penggunaan alat tulis dan bahan lain yang lebih terjangkau serta dapat meminimalkan waktu dan tenaga yang dikeluarkan (Inoue & Pengnate, 2018). Penggunaan Google Classroomsangat user friendly sehingga mudah digunakan, serta diimplementasikan di institusi pendidikan (Yanto dkk, 2020). Penggunaan Google Classroom juga sangat membantu dalam melakukan aktivitas kegiatan pembelajaran antara lain membagikan materi, membuat tugas, dan memudahkan komunikasi antara pendidik dan peserta didik.

## **C. METODE PELAKSANAAN**

Pelatihan dan pendampingan pemanfaatan Google Classroom untuk pendidik TKA-T Hayaatul Ilmi dilaksanakan melalui beberapa tahapan antara lain:

1. Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak mitra yaitu Kepala Sekolah TKA-T Hayaatul Ilmi terkait dengan pelaksanaan dan hal teknis terkait penggunaan aplikasi Google Classroom sebagai learning management system untuk membantu proses pembelajaran secara daring.
2. Tim Pengabdian melakukan pendataan sejauh mana pemahaman pendidik terhadap penggunaan teknologi informasi terkait mengenai pembelajaran secara daring.
3. Tim pengabdian membantu pendidik untuk memiliki akun email Google.
4. Tim pengabdian melakukan pengenalan dan pelatihan pemanfaatan Google Classroom bagi pendidik.
5. Tim pengabdian melakukan pendampingan Penggunaan aplikasi Google Classroom dan melakukan evaluasi selama proses pelatihan dan pendampingan berlangsung.

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

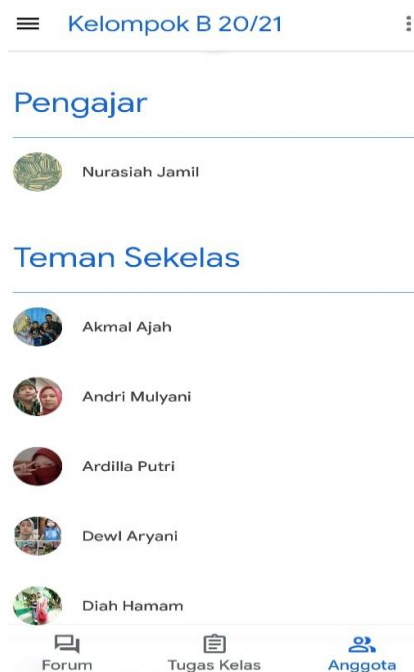
Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan TKA-T Hayaatul Ilmi, Jalan Al-Hidayah, Cimanggis, Kota Depok, selama kurang lebih 1 bulan yaitu mulai tanggal 17 April 2021 sampai dengan 17 Mei 2021. dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1.** Jadwal Pelaksanaan

NO	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan Tanggal :			
		17 April 2021	19 April 2021	22 April 2021	23 April s/d 17 Mei 2021
1	Koordinasi dengan Kepala Sekolah				
2	Pendataan tingkat pemahaman pendidik				
3	Membuat email Pendidik				
4	Pelatihan pemanfaatan Google Classroom bagi pendidik				
	Pendampingan pemanfaatan Google Classroom bagi pendidik				
5	Classroom bagi pendidik				

Tahapan awal pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan melakukan pendataan untuk mengetahui tingkat pemahaman para pendidik TKA-T Hayaatul Ilmi serta membuat email google untuk dapat menggunakan aplikasi Google Classroom. Selain itu,

pihak sekolah juga melakukan pendataan email google orang tua peserta didik. Setiap orang tua peserta didik wajib memiliki akun mail google. Para pengabdian akan membantu orangtua yang belum memiliki akun google, sehingga orangtua peserta didik akan membantu peserta didik dalam mengikuti pembelajaran secara daring. Setelah email pendidik dan peserta didik sudah dimiliki maka tahapan selanjutnya yaitu pendidik membuat ruang google classroom. Melalui pesan yang dikirimkan group WhatsApp sekolah, peserta didik diundang ke sebuah ruang kelas dengan menggunakan sebuah kode unik yang dimasukkan melalui aplikasi Google Classroom. Sebanyak 28 orangtua peserta didik telah terdaftar sebagai peserta didik kelompok B tahun 2020/2021 di Google Classroom seperti terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Peserta didik di Google Classroom

Tahapan berikutnya yaitu memberikan penjelasan terkait pembelajaran dengan memanfaatkan Google Classroom, fungsi dan fitur yang dimiliki serta kemudahan akses kapan dan dimana saja. Proses pemberian materi pelatihan dilakukan dengan cara *learning by doing* atau langsung mempraktekkan penggunaan Google Classroom. Pemberian materi pun dilaksanakan dengan serius tapi santai. Sehingga pendidik tidak malu untuk bertanya lebih dalam terkait penggunaan aplikasi pembelajaran tersebut, hal ini seperti terlihat pada gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2. Suasana Pelatihan

Tahap akhir yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu proses pendampingan dan evaluasi penggunaan Google Classroom untuk proses pembelajaran secara daring. Proses pembelajaran terkait dengan pemberian materi atau tugas diberikan dalam bentuk instruksi singkat, gambar maupun video seperti terlihat pada gambar 3 dibawah ini.

### Motorik halus

100 poin

Tambahkan komentar kelas

Membuat orang2an sawah dr kertas origami  
membuat dr bentuk segtiga,kotak lingkaran,persegi  
Ditempel d bk gambar  
Mohon dibimbing yah mah membuat macam2  
bentuknya 🙏🙏🙏🙏

Lampiran

25Apr 2021 07.25.23.jpeg

### Motorik halus(ketrampilan)

90 poin

Tambahkan komentar kelas

Membuat pesawat terbang dr kertas origami  
Kirim lewat video yaah  
Mohon dibimbing yaah mam 😊  
Cukup 1 pesawat aja  
🙏🙏🙏😊

Lampiran

VID20210209075626.mp4

Gambar 3. Pemberian Tugas Melalui Google Classroom

Pendidik melakukan pemantauan kemajuan peserta didik terhadap tugas yang diberikan. Pendidik juga memberikan komentar serta nilai terhadap tugas yang telah dikembalikan oleh peserta didik seperti yang terlihat pada gambar 4. Dengan adanya komentar yang positif dari pendidik akan menambah motivasi belajar peserta didik, Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh pendidik, terlihat kedisiplinan peserta didik untuk mengumpulkan tugas sesuai dengan yang ditentukan.

## Komentar pribadi



Nurasiah Jamil

Hasilny batu akan tenggelam ★★★



Gambar 4. Pendidik Memberikan Komentar terkait tugas yang dikembalikan

Salah satu manfaat paling penting dari penggunaan Google Classroom yaitu pendidik dapat mengirimkan pemberitahuan ke peserta didik untuk memulai diskusi secara daring atau memberitahu mereka tentang kegiatan pembelajaran online lainnya seperti setoran hafalan surat – surat pendek atau doa – doa harian peserta didik seperti terlihat pada gambar 5.



Nurasiah Jamil

Link u hr ini yaah,silahkn join jam 07.30 😊

## Lampiran



Rapat video kelas

Gambar 5. Pendidik Memberikan Informasi melalui Google Classroom

**E. KESIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan selama 1 bulan, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pendidik TKA-T Hayaatul Ilmi dapat memahami mampu mengoperasikan dan memanfaatkan Google classroom secara maksimal untuk proses pembelajaran secara daring. Kendala dalam pemanfaatan Google classroom masih dialami oleh beberapa peserta didik diantaranya adalah jaringan internet yang kurang memadai. Penggunaan aplikasi google classroom baik pendidik ataupun peserta didik harus memiliki kuota internet yang banyak serta memberikan pemahaman dan pelatihan kepada orangtua peserta didik mengenai penggunaan aplikasi google classroom.

**F. ACKNOWLEDGMENTS**

Terima kasih tim pengabdian kepada masyarakat sampaikan kepada pihak TKA-T Hayaatul Ilmi yang sudah mendukung dan membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

**G. DAFTAR PUSTAKA**

- Durahman, D. (2018). Pemanfaatan Google Classroom sebagai Multimedia Pembelajaran bagi Guru Madrasah pada Diklat di Wilayah Kerja Kemenag
- Hakim, A. B. (2016). Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo. vol, 2, 1-6. Kabupaten Cianjur. Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan, 12(34), 215-221.
- Inoue, M., & Pengnate, W. (2018, May). Belief in foreign language learning and satisfaction with using Google classroom to submit online homework of undergraduate students. In 2018 5th International Conference on Business and Industrial Research (ICBIR) (pp. 618-621). IEEE.
- Mantalean Vitorio. (2021). Depok Tetapkan 632 RW Zona Merah Covid-19 Periode 1-14 Februari 2021, Ini Daftarnya. diakses pada <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/02/11/15393031/depok-tetapkan-632-rw-zona-merah-covid-19-periode-1-14-februari-2021-ini?page=all>
- Rahayu, S., & Inayah, R. (2021). PELATIHAN GOOGLE CLASSROOM BAGI GURU SMP&SMA SE-KECAMATAN LEMAHSUGIH KABUPATEN MAJALENGKA. *Abdimas Siliwangi*, 4(2), 344-353.
- Sibero, A. F., Manurung, I. H., & Sitanggang, R. (2020). Pelatihan Penggunaan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Dan Evaluasi Guru Di Smk Negeri 11 Medan. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), 107-114.
- Sukmawati, S. (2020). Implementasi Pemanfaatan Google Classroom Dalam Proses Pembelajaran Online di Era Industri 4.0. *Jurnal Kreatif Online*, 8(1).
- Wicaksono, M. D. (2020). Pemanfaatan Google Classroom dalam Strategi Pembelajaran Kooperatif pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii. *Inspirasi (Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial)*, 17(1).
- Yanto, B., Setiawan, A., & Husni, R. (2020). PKM Blended Learning dengan Google Classroom for Education bagi Guru SMA Sederajat di Kecamatan Tambusai Provinsi Riau. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12(1), 15-24.
- Ventayen, R. J. M., Estira, K. L. A., De Guzman, M. J., Cabaluna, C. M., & Espinosa, N. N. (2018). Usability evaluation of google classroom: Basis for the adaptation of gsuite e-learning platform. *Asia Pacific Journal of Education, Arts and Sciences*, 5(1), 47-51.